

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Guidelines for Medicolegal Care for Victim of Sexual Violence. Geneva; 2003:9.
2. Legesan A. Korban kejahatan sebagai salah satu faktor terjadinya tindak pidana pemerkosaan. *Lex Crimen*. 2012; 1(4): 10.
3. Bahali K, Akan R, Tahiroglu AY, Avci A. Child Sexual Abuse: Seven Years in Practice. *Journal of Forensic Science*. 2010; 55(3): 633
4. World Health Organization. Sexual Violence. http://www.who.int/violence_injury_prevention/violence/global_campaign/en/chap6.pdf. -diakses Januari 2019.
5. World Health Organization. Global and regional estimates of violence against women: prevalence and health effects of intimate partner violence and non-partner sexual violence. Geneva: World Health Organization; 2013:3
6. Barth SK, Kimerling RE, Pavao J, McCutcheon SJ, Batten SV, et al. Military Sexual Trauma Among Recent Veterans. *American Journal of Preventive Medicine*. 2016; 50(1): 77.
7. Komnas Perempuan Republik Indonesia. Lembar Fakta dan Poin Kunci Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan Tahun 2018. Jakarta: Komnas Perempuan; 2018.
8. Larsen ML, Hilden M. Male victims of sexual assault. 10 years experience from a Danish Assault Center. *Journal of Forensic and Legal Medicine*. 2016; 8(11): 8
9. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
10. R. Soesilo. Kitab Undang-undang Hukum Pidana Serta komentar-komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal. Bogor: Politea; 1995.
11. Pamasela I, Siwu J, Tomuka D. Hasil Visum et Repertum Korban Perkosaan Di Rs.Bhayangkara Manado Tahun 2012. *Jurnal e-Clinic*. 2015; 3(3):806.

12. Pagayang KT, Mallo J, Tamoka D. Gambaran Visum et Repertum kasus kekerasan seksual khususnya perkosaan di RS Bhayangkara Manado periode juli 2015 –juni 2016. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. 2016; 4(4): 163.
13. Adam Chazawi. Tindak pidana mengenai kesopanan. Jakarta: Raja Grafindo; 2005
14. Setioagung TBT, Yudianto A. Laporan Kasus Persetubuhan di Bawah Umur. Perhimpunan Dokter Forensik Indonesia The Indonesian Association of Forensic Medicine. 2017: 293
15. McCauley HL, Coulter RWS, Bogen KW, Rothman EF. Sexual Assault Risk and Prevention Among Sexual and Gender Minority Populations. *Sexual Assault Risk Reduction and Resistance*. 2018. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-805389-8.00014-1> -dikses Desember 2018
16. Mellin CA, Walsh K, Sarvet AL, Wall M, Gibert L, Santeli JS et al. Sexual assault incidents among college undergraduates: Prevalence and factors associated with risk. *Plos one*. 2017; 12(11): 2
17. Wiraagni IA, Widihartono E. Karakteristik kasus pada Visum et Repertum di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten 2014-2016. *Pharmaciana*. 2016; 6(2): 171-8.
18. Lumente MA, Kristanto EG, Siwu JF. Keragaman Kasus Forensik Klinik di RS Bhayangkara Tingkat III Manado dari Sudut Pandang SKDI 2012 Periode Juli 2015-Juni 2016. *Jurnal e-Clinic*. 2017; 5(1): 53
19. Murdiyato. Kekerasan Seksual terhadap Anak Sexual Violation toward Children. *Jurnal PKS*. 2017; 16(1): 75 - 88
20. Ferguson DM, Lynskey MT, Horwood LJ. Childhood Sexual Abuse and Psychiatric Disorder in Young Adulthood: 1. Prevalence of Sexual Abuse and Factors Associated with Sexual Abuse. *Child adolescence psychiatry*. 1996; 34(10): 1357-1361.

21. Chave-Cox RS. Forensic examination of the mentally disabled sexual abuse complainant . *Journal of Forensic and Legal Medicine*. 2014; 25:71-75
22. Buttler AC. Child sexual assault: Risk factors for girls. *Child Abuse & Neglect*. 2013; 644-5
23. Meilia PDI. Prinsip Pemeriksaan dan Penatalaksanaan Korban (P3K) Kekerasan Seksual. *CDK-196*. 2012;39(8) : 579-83
24. Afandi D. *Visum et Repertum: Tatalaksana dan Teknik Pembuatan*. 2nd ed. Pekanbaru: Fakultas Kedokteran Universitas Riau; 2017.
25. Budijanto A, Sudiono S, Purwadianto A. *Kejahatan seks dan aspek medikolegal gangguan psikoseksual*. Jakarta: Kalman Media Pusaka; 1982.
26. Anonim. (1997). *Ilmu Kedokteran Forensik. Bagian Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia : Jakarta*
27. *Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana*
28. Idries AM, Tjiptomartono AL. *Penerapan Ilmu Kedokteran Forensik dalam Proses Penyidikan*. 3rd ed. Jakarta: Sagung seto; 2013.
29. Smock WS, Besant-Matthews PE. Forensic photography in the emergency department. In: Olshaker JS, Jackson MC, Smock WS, editors. *Forensic emergency medicine*. 2nd ed. USA: Lippincott Williams & Wilkins; 2007. 268-91.
30. Payne-James J, Jones R, Karch SB. *Simpson's Forensic Medicine*. 13th edition. London: Hodder-Arnold; 2011.
31. Ong F, Mallo J, Mallo NTS. Gambaran Visum et Repertum Kasus Kekerasan terhadap Anak di RS. Bhayangkara Manado Periode Juli 2015 – Juni 2016. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. 2016; 4(4): 159-62
32. Indrayana MT. Profil Kasus Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Anak yang Diperiksa di Rumah Sakit Bhayangkara Dumai (2009-2013). *Jurnal Kesehatan Melayu*; 2017. 9-12

33. Ayu SM, Hakimi M, Hayati EN. Kekerasan dalam Pacaran dan Kecemasan Remaja Putri di Kabupaten Purworejo. ISSN : 1978-0575; 2012. 6(1): 61
34. Samatha SA, Dhanardhono T, Bhima SKL. Aspek Medis pada Kasus Kejahatan Seksual. Jurnal Kedokteran Diponegoro; 2011. 7(2): 1013-23
35. Kurniasari A. Cabaran Pekerja Sosial dalam Menangani Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak. Asian Social Work Journal; 2018. 3(2): 29-30
36. Aydin B, Akbas S, Turla A, Dundar C, Yuce M, Karabekiroglu K. Child Sexual Abuse in Turkey: An Analysis of 1002 Cases. Journal of Forensic Sciences. Journal of Forensic Science; 2014. 60(1): 61-65.
37. Maslihah S. Play Therapy Dalam Identifikasi Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak. Jurnal Penelitian Psikologi; 2013. 4(1): 21-34
38. Paramastri I, Prawitasari JE, Prabandari YS, Ekowarni E. Buklet sebagai Media Pencegahan terhadap Kekerasan Seksual pada Anak-anak. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional; 2011. 6(2): 77-78
39. Kurniasari A. Cabaran Pekerja Sosial dalam Menangani Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak. Asian Social Work Journal; 2018. 3(2): 29-30

